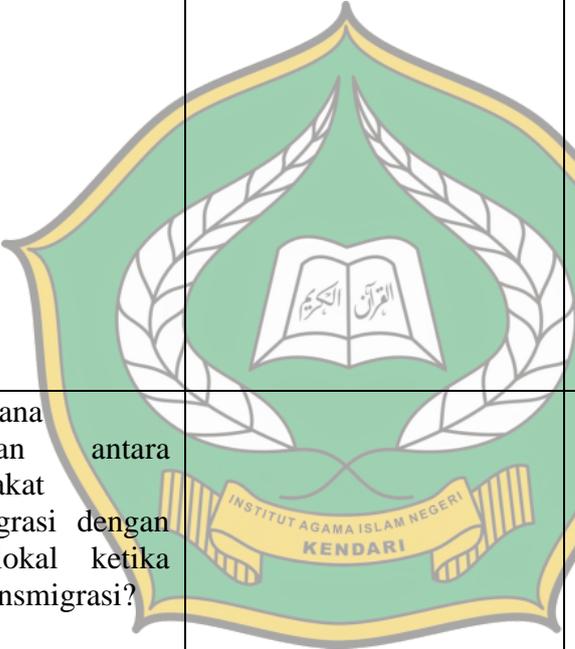


PEDOMAN WAWANCARA

Pola Komunikasi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Transmigrasi Dengan Masyarakat Lokal Di SPB Kecamatan Tonguna Utara Kabupaten Konawe

1. Apa Alasan mengikuti transmigrasi?
2. Bagaimana hubungan antara masyarakat transmigrasi dengan yang lokal ketika baru transmigrasi?
3. Apa yang menyebabkan sehingga hubungan antara masyarakat transmigrasi dengan lokal kurang baik?
4. Bagaimana hubungan masyarakat transmigrasi dan masyarakat lokal untuk saat ini?
5. Bagaimana tokoh Agama dalam memberdayakan ummat di SPB di sini?
6. Bagaimana cara tokoh Agama berdakwah di SPB?
7. Bagaimana strategi tokoh Agama dalam memberikan pemahaman mengenai ilmu Agama di SPB?
8. Materi apa saja yang kemudian di ajarkan di masyarakat SPB?
9. Bagaimana strategi tokoh Agama menarik agar masyarakat mengikuti kegiatan-kegiatan keAgamaan di SPB?
10. Apa saja factor penghambat dalam melaksanakan dakwah khususnya di SPB?
11. Bagaimana Strategi tokoh Agama agar kegiatan ke Agamaan di SPB ini berjalan dengan lancar?
12. Bagaimana bentuk kegiatan santunan anak yatim di SPB?
13. Bagaimana bentuk kegiatan tahlilan di SPB?
14. Bagaimana bentuk kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SPB?
15. Bagaimana bentuk kegiatan manaqib di SPB?
16. Bagaimana bentuk kegiatan Majelis Ta'lim di SPB?

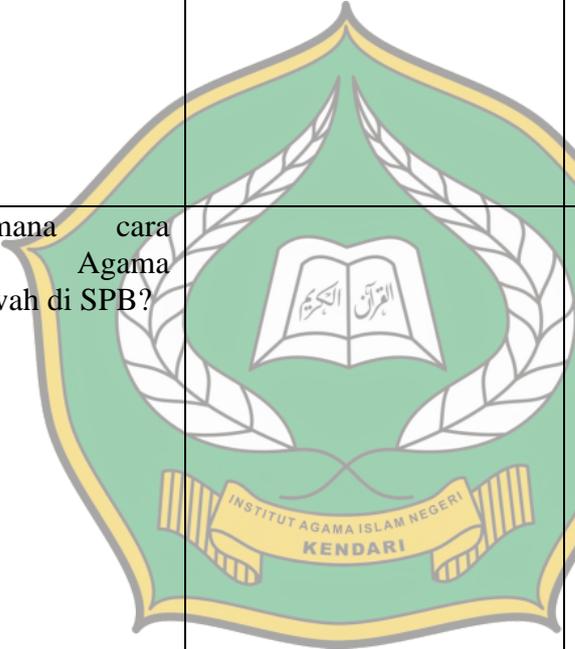
Transkrip Hasil Wawancara Lapangan
Pola Komunikasi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah
Masyarakat Transmigrasi Dengan Masyarakat Lokal Di SPB Kecamatan
Tonguna Utara
Kabupaten Konawe

Pertanyaan peneliti	Narasumber/informen	Hasil wawancara
<p>1. Apa Alasan mengikuti transmigrasi?</p>	<p>Tokoh Agama di SPb Kecamatan Tonguna Utara</p>	<p>Tahun pertama transmigrasi tahun 1986 awalnya saya emilih transmigrasi karena keluarga ekonomi lemah karena ingin merubah nashi dan ingin lebih baik maka tahun 1986 kami sekeluarga ikut transmigrasi di Sulawesi tenggara tepatnya masih desa sanuanggao. (wawancara dengan Ustad supriyono selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>2. Bagaimana hubungan antara masyarakat transmigrasi dengan yang lokal ketika baru transmigrasi?</p>		<p>Hubugna antara orang transmigrasi dengan masyarakat lokal awal-awalnya memang kura ng harmonis ya, banyak permasalahan, banyak apa itu ya ketidak akrapan ya mungkin karna belum saling mengenal di situ kami pernah merasa putus asah bahwa kami pengen ke desa kami lagi atau ke jawa tapi kami piker ini mungkin awal ujian kai bahwa semua itu betul butuh perjuangan ataupun ujian itu perlu kita kita hadapi dengan lapang dada dan setelah lama kelamaan kai bisa menghadapi semua itu.</p>

		(Wawancara dengan Ustad Supriyono selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)
3. Apa yang menyebabkan sehingga hubungan antara masyarakat transmigrasi dengan lokal kurang baik?		Kalau hambatan hubungan antara transmigrasi dengan lokal ya itu saja ya karna mungkin mereka belum terlalu mengenal agama, kalau di ajak ngumpul itu ya belum, tapi lama kelamaan itu ada yang sebagian sudah mau ngumpul atau mengikuti ngumpul-ngumpul dalam majelis. (Wawancara dengan Ustad Supriyo selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)
4. Bagaimana hubungan masyarakat transmigrasi dan masyarakat lokal untuk saat ini?		Alhamdulillah kalau untuk kerukunan antara lokal dan transmigrasi tidak ada gesekan dengan adanya pengajian-pengajian pencerahan seperti ini dan untuk itu kami dari tokoh agama alhamdulillah masuk dalam penyuluh memang sudah tugas kami untuk menyampaikan penguatan-penguatan tentang pentingnya kerukunan dalam umat beragama baik kerukunan umat beragama, jadi kita di masyarakat itu saat ini walaupun kita in mayoritas nahdlatul ulama Nu tapi masyarakat juga sudah



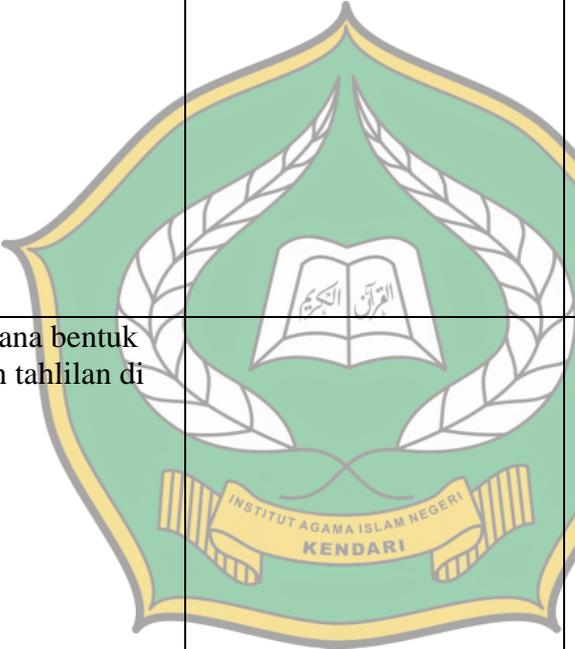
		<p>ada yang berpaham lain dari jamaah tablik teman-teman tapi alhamdulillah saling memberikan pengertian dan pemahaman jangan pernah ada yang saling menyalahkan dalam perbedaan dan itulah yang kami sering sampaikan dalam majelis-majelis taklim dan alhamdulillah untuk local dan masyarakat transmigrasi sudah tidak ada gesekan kayak dulu, dulu memang suka ada gesekan suka saling menjelekkkan saling mengaku kami yang paling terbaik sekarang sudah alhamdulillah masing-masing sudah saling rukun, dan memang pemahaman dari penduduk local memang dari segi agama dan kita sadari masih kurang oleh karena itu teman-teman atau saudara sekalian alhamdulillah sudah mengerti satu sama lain. (Wawancara dengan Ustad Hasbu selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>5. Bagaimana tokoh Agama dalam memberdayakan ummat di SPB di sini?</p>		<p>Ya biasa dalam pengajian-pengajian yang di laksanakan kami tidak hanya berbicara tentang ummat saja tapi kami juga berbicara tentang ummat kedepannya terutamanya perhatian kepada anak-anak yatim</p>

		<p>dan kami sudah sepakat mengenai keberlangsungan Pendidikan anak-anak yatim ini dan alhamdulillah kita punya anak-anak yatim e para tokoh agama juga apalagi kita arahkan untuk belajar agama dan ketika mereka sudah mengetahui masalah agama kalaupun mereka lalai mereka pasti akan kembali kepada Agamanya (Wawancara dengan Ustad Hasbu selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>6. Bagaimana cara tokoh Agama berdakwah di SPB?</p>		<p>Kalua untuk di kampung sini tradisional untuk kami belum menggunakan yang teknologi karena di desa mungkin berbeda dengan di kota di samping itu kita juga karena tidak adanya LCD sebagai media di sisi lain kita juga kan rata-rata masih dalam penyelesaian rumah ibadah insyaallah nnti kalau sudah slesai kita pikirkan bagaimana mengajak bagaimana menggunakan media.(Wawancara dengan Ustad Hasbu selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>7. Bagaimana strategi tokoh Agama dalam memberikan pemahaman mengenai ilmu</p>		<p>Biasanya kita disini itu untuk ee apa Namanya kita suka kumpul-kumoul dengan tokoh masyarakat, tokoh</p>

<p>Agama di SPB?</p>		<p>Agama kita saling sharing apa yang kita bisa lakukan untuk berkomunikasi dalam upaya meningkatkan ketakwaan utamanya ummat islam yang pendatang dengan yang lokal disini toh. Ya kita selesaikan lah terutama kita hubungi dulu tokoh agama bagaimana solusinya kita tanya juga pemerintah karena mereka yang mempunyai wewenang. (Wawancara dengan Ustad Harmin selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>8. Materi apa saja yang kemudian di ajarkan di masyarakat SPB?</p>		<p>Ya caranya yang sederhana saja dulu tidak bisa juga Namanya masyarakat awam tidak bisa kita paksakan harus begini-begini karena yang Namanya keimanan kan kita tidak bisa paksakan bigini bukan kita tidak bisa paksakan tapi harus di biasakan kan keimanan seseorang tidak sama antara alimnya ulama dengan makmum kan tidak mungkin ya anulah kita ajak pelan-pelan dengan metode kita biasa ini di spb ya biasa ada yasinan ada sholawatan kita sosialisasi sedikit-sedikit tidak lama kan bagaimanakah yang Namanya ummat itu kan tidak bisa kita ajak dari yang kecil dulu mulai</p>

		<p>dari berwydy, cara sholatnya tidak bisa juga kita terlalu mengajarkan terlalu tinggi dan ilmunya belum kita ajarkan. (Wawancara dengan Ustad Harmin selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>9. Bagaimana strategi tokoh Agama menarik agar masyarakat mengikuti kegiatan-kegiatan keAgamaan di SPB?</p>		<p>Kita adakan kegiatan-kegiatan seperti yang dia suka misalkan kalau ada pengajian-pengajian seperti majelis ta'lim ya begitulah ya kita bentuk seperti kegiatan arisan yak arena masyarakat hobinya seperti itu akhirnya kita melakukan pendekatan itu senang dan tidak meninggalkan tradisi mereka selama tidak bertentangan dengan syariat islam. (Wawancara dengan Ustad Nandolip selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>10. Apa saja factor penghambat dalam melaksanakan dakwah kususnya di SPB?</p>		<p>Ya yang menghambat ya banyak salah satunya seperti ekonomi, biasa orang karna kesibukan sehingga mereka tidak bisa datang begitu juga dengan seperti semacam saya ini ya factor ekonomi juga tidak bisa maksmilal berdakwah biasa kerja diluar karena kebetulan dalam rumah tangga kan harus apa kita sebagai kepala rumah tangga</p>

		<p>harus menafkahi keluarga kalau hanya fokus disitu saja tidak bisa faktor utama ya ekonomi. (Wawancara dengan Ustad Nandolip selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>11. Bagaimana Strategi tokoh Agama agar kegiatan ke Agamaan di SPB ini berjalan dengan lancar?</p>		<p>Ya alhamdulillah kalau yang seperti yang kita lakukan kita juga selalu berkordinasi antara tokoh-tokoh Agama, yang tokoh agama juga langsung meminta restu dari pemerintah kemudian dari pemerintah kita kerja sama sehingga masyarakat juga tidak enggan dan alhamdulillah partisipasi dibidang keagamaan ini senantiasa terbina dengan baik untuk cara mengusulkannya kita hanya berkomunikasi dengan tokoh masyarakat dengan desa tetangga sangat bagus. (Wawancara dengan Ustad Arifudin selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>12. Bagaimana bentuk kegiatan santunan anak yatim di SPB?</p>		<p>Ya alhamdulillah kebetulan saya ketuanya ini berjalan dari tahun 1986 kurang lebih sudah 33 tahun ya tentu penggalangan dana setiap yang kita lakukan disini yaitu kita galang dana berkelompok yasinan, kemudian juga ada</p>

		<p>masjelis ta'lim, kemudian ada juga al-barsanji tokoh-tokoh agama lainnya, baik itu yang aktif atau ataupun hanya yang sebatas menyantuni secara langsung karna alhamdulillah kegiatan ini kita bagi atas dua bagian ada yang di berikan kepda panitia sebagai perantara dan ada juga yang bisa menyantuni secara langsung dari masyarakat apa saja kita berikan jadi kita bagi atas dua sesen. (Wawancara dengan Ustad Arifudin selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>13. Bagaimana bentuk kegiatan tahlilan di SPB?</p>		<p>Kegiatan tahlilan seminggu sekali kumpul-kumpul, dari rumah ke rumah, jadi itu tahlilan dan yasinan sudah membaur itu z bilang tadi artinya sulit di bedakan mana trans mana yang lokal jadi kayak di majelis ta'lim gabungan semua karna pada prinsipnya tokoh agama selalu menyerukan bahwa apapun suku mu apapun warna kulitmu kita semua sama bersaudara dalam beragama jadi tidak ada perbedaan antara trans ataupun lokal jadi semua sama. (Wawancara dengan Ustad Hasbu selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>

<p>14. Bagaimana bentuk kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SPB?</p>		<p>Kalau TPQnya alhamdulillah lancar kalau di TPQ ya tentunya harian. (Wawancara dengan Ustad Supriyo selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>15. Bagaimana bentuk kegiatan manaqib di SPB?</p>		<p>Ada yang bulanan ada yang tahunan kalau kayak manaqib kan bulanan itu setiap malam rabu legi, ya alhamdulillah reponya antusias artinya masih banyak yang ikut toh karna dakwah juga gak bisa di paksakanyang pentig kita ajak tersu yang belum paham kita berikan pemahaman langsung maupun tidak langsung, orang-orang lokal juga ikut hanya kalau yang manaqib ini baru 2 desa ini termasuk desa sebelah kan orang tolaki juga. (Wawancara dengan ustad effendi selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>
<p>16. Bagaimana bentuk kegiatan Majelis Ta'lim di SPB?</p>		<p>kalau sholawatan ibu-ibu disini mingguan setiap hari jum'at kalau bapak-bapaknya malam jum'at ee kalau siangya setelah sholat jum'at ibu-ibunya mi sholawatan. (Wawancara dengan Ustad Harmin selaku tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara)</p>

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Bersama Tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara



Ustad Hasbu, S.Pd.I



Ustad Efendi, S.Pd.I



Ustad Supriyono

Foto Bersama Tokoh Agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara



Ustad Arifudin, S.Ag



Ustad Harmin



Ustad Nandolip, S.Pd.I

FOTO KEGIATAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)



FOTO KEGIATAN MANAQIB



FOTO KEGIATAN PENGAJIAN GABUNGAN



FOTO KEGIATAN YASINAN DAN TAHLILAN





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Kompleks Bumi Praja Anduonouhu, Telp. (0401) 3008846 Kendari

Kendari, 22 Mei 2019

Nomor : 070/1512/BALITBANG/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Bupati Konawe
di -
UNAAHA

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor : 0203/In.23/FU/PP.00.9/05/2019 tanggal 21 Mei 2019 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : AHMAD ZAINUL ABIDIN
No. Identitas : 15030101012
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Instansi / Kampus : IAIN KENDARI
Lokasi Penelitian : SPB kec. Tonguna utara kab. Konawe

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

" POLA KOMUNIKASI TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMİYAH MASYARAKAT TRANSMIGRASI DAN MASYARAKAT LOKAL DI SPB KECAMATAN TONGUNA UTARA KABUPATEN KONAWÉ "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 22 Mei 2019 sampai Selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan di maksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur SULTRA Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA


Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP : 19680720-199301 1 003

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam FUAD IAIN di Kendari
4. Kepala Balitbang Kab.Konawe di Unaaha
5. Camat Tongauna Utara di Tempat
6. Kepala SPB Kec. Tinanggea di Tempat



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE
KECAMATAN TONGUNA UTARA
Alamat. Jl. Poros Cempaka

Nomor : 070/ B /2019
Lamp :-
Prihal : Surat Keterangan Telah Meneliti

Berdasarkan Surat Masuk Nomor: 070/0512/BALITBANG/2010, tanggal 22 Mei 2019 Prihal izin penelitian di wilayah SPB Kecamatan Tonguna Utara dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari atas nama:

Nama : Ahmad Zainul Abidin
NIM : 15030101012
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah
JenisKelamin : Laki-Laki

Bahwa yang dimaksud telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul.

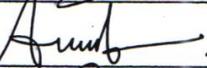
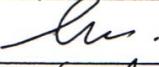
“Pola Komunikasi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Transmigrasi Dengan Masyarakat Lokal di SPB Kecamatan Tonguna Utara Kabupaten Konawe”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Tonguna Utara, 15 Juli 2019
An. Camat Tonguna Utara
KASR. Pemerintahan

Sandi SE
Nip. 19760810 200701 1 015

**DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN PENELITIAN
DI SPB KECAMATAN TONGUNA UTARA KABUPATEN KONAWE**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Ustad Efendi, S.Pd.I	Tokoh Agama	
2.	Ustad Hasbu, S.Pd.I	Tokoh Agama	
3.	Ustad Nandholip, S.Pd.I	Tokoh Agama	
4.	Ustad Arifudin, S.Ag	Tokoh Agama	
5.	Ustad Supriono	Tokoh Agama	
6.	Ustad Harmin	Tokoh Agama	